

BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan wisata di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yang dilakukan melalui analisis komponen pariwisata 7A dan 4A, analisis SWOT, Matriks IFE, EFE, dan Matriks IE, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Gembong memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan melalui Agrowisata Jollong, Waduk Gunung Rowo, dan Waduk Gembong. Potensi tersebut didukung oleh kondisi alam yang indah, udara yang sejuk, panorama Gunung Muria, serta karakter wisata berbasis alam, pertanian, dan perairan yang menjadi daya tarik utama kawasan wisata.

Hasil analisis karakteristik kawasan menunjukkan bahwa Agrowisata Jollong memiliki komponen wisata yang lebih lengkap karena telah memenuhi unsur 7A (Attraction, Activity, Amenities, Accessibility, Ancillary Services, Available Package, dan Awareness). Agrowisata Jollong tidak hanya menawarkan wisata alam, tetapi juga wisata edukasi pertanian, wisata petik buah, camping ground, serta didukung keberadaan paket wisata dan promosi digital. Sementara itu, Waduk Gunung Rowo dan Waduk Gembong lebih dominan memenuhi komponen 4A (Attraction, Activity, Amenities, dan Accessibility), dengan daya tarik utama berupa panorama waduk, aktivitas memancing, kuliner khas ikan bakar, serta pemandangan alam yang masih asri. Namun demikian, kedua kawasan waduk masih menghadapi keterbatasan fasilitas, akses jalan dalam kawasan, dan variasi aktivitas wisata.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, kekuatan utama kawasan wisata di Kecamatan Gembong meliputi keindahan alam, udara yang sejuk, keberagaman potensi wisata alam dan edukasi, serta dukungan sumber daya lokal. Adapun kelemahan yang masih ditemukan antara lain keterbatasan promosi dan branding, kurang optimalnya fasilitas wisata, aksesibilitas yang belum sepenuhnya memadai, serta masih terbatasnya variasi atraksi wisata. Dari sisi eksternal, peluang pengembangan wisata didukung oleh meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata alam dan edukasi, perkembangan teknologi informasi dan media sosial, serta peluang kerja sama antar pemangku kepentingan. Sementara ancaman yang dihadapi berupa meningkatnya persaingan dengan destinasi wisata lain, perubahan

kondisi lingkungan, dan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada beberapa tahun terakhir.

Hasil analisis Matriks IFE, EFE, dan Matriks IE menunjukkan bahwa kawasan wisata di Kecamatan Gembong berada pada posisi *growth and development* (tumbuh dan berkembang). Posisi tersebut menunjukkan bahwa kawasan wisata memiliki peluang yang besar untuk terus dikembangkan melalui strategi pertumbuhan, pengembangan produk wisata, serta perluasan pasar wisata. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengembangan wisata yang direkomendasikan meliputi peningkatan promosi dan branding melalui media digital, pengembangan dan perbaikan fasilitas pendukung wisata, peningkatan kualitas aksesibilitas, penambahan variasi atraksi dan aktivitas wisata, pengembangan paket wisata terpadu antara Agrowisata Jollong, Waduk Gunung Rowo, dan Waduk Gembong, serta penguatan kerja sama antara pemerintah, pengelola wisata, masyarakat, dan pihak swasta. Selain itu, pengembangan wisata perlu tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan melalui pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal agar manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dirasakan secara berkelanjutan. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan wisata di Kecamatan Gembong mampu meningkatkan daya saing destinasi, menarik lebih banyak wisatawan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, rekomendasi pengembangan wisata di Kecamatan Gembong dibagi kepada pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan kawasan wisata, yaitu sebagai berikut:

- A. Rekomendasi untuk Pengelola Wisata
 1. Pengelola wisata perlu meningkatkan kualitas fasilitas pendukung seperti toilet, musholla, area parkir, gazebo, papan petunjuk arah, dan akses jalan di dalam kawasan wisata agar memberikan kenyamanan bagi pengunjung.
 2. Pengelola perlu melakukan perawatan rutin terhadap sarana dan prasarana wisata agar kondisi kawasan tetap bersih, aman, dan menarik untuk dikunjungi.
 3. Pengelola wisata diharapkan meningkatkan strategi promosi dan branding melalui media sosial, website, kerja sama dengan content creator, serta penyelenggaraan event wisata untuk menarik lebih banyak wisatawan.

4. Pengelola perlu mengembangkan atraksi dan aktivitas wisata yang lebih inovatif seperti wisata edukasi pertanian, paket wisata keluarga, wisata petik buah, camping ground, maupun kegiatan budaya lokal agar wisatawan memiliki lebih banyak pilihan aktivitas.
 5. Pengelola wisata perlu memperkuat kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam penyediaan kuliner, souvenir, jasa parkir, dan layanan wisata lainnya untuk meningkatkan manfaat ekonomi masyarakat lokal.
- B. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah
1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan pembangunan dan perbaikan infrastruktur menuju kawasan wisata, terutama akses jalan yang rusak agar memudahkan mobilitas wisatawan.
 2. Pemerintah perlu memberikan dukungan promosi wisata Kecamatan Gembong melalui program pariwisata daerah, media informasi resmi, dan kegiatan promosi tingkat regional maupun nasional.
 3. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola wisata dan masyarakat terkait pengelolaan pariwisata, pelayanan wisata, pemasaran digital, dan pengembangan UMKM wisata.
 4. Pemerintah perlu memperkuat koordinasi antarinstansi dalam pengelolaan kawasan wisata, khususnya pada kawasan waduk yang melibatkan beberapa pihak pengelola agar pengembangan wisata berjalan lebih optimal dan terarah.
 5. Pemerintah daerah perlu mendukung pengembangan wisata berkelanjutan melalui kebijakan pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, penghijauan kawasan, dan pengawasan terhadap aktivitas yang dapat merusak lingkungan wisata.
- C. Rekomendasi untuk Masyarakat
1. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan kawasan wisata agar tetap nyaman dan menarik bagi wisatawan.
 2. Masyarakat perlu mendukung pengembangan wisata melalui pengembangan usaha lokal seperti kuliner khas daerah, souvenir, homestay, dan jasa wisata lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.
 3. Masyarakat diharapkan dapat menjaga sikap ramah dan memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan sehingga menciptakan citra positif wisata di Kecamatan Gembong.

4. Masyarakat perlu ikut serta dalam kegiatan promosi wisata melalui media sosial maupun kegiatan komunitas untuk memperkenalkan potensi wisata Kecamatan Gembong kepada masyarakat luas.
5. Masyarakat bersama pengelola dan pemerintah diharapkan dapat menjaga keberlanjutan kawasan wisata dengan tidak melakukan aktivitas yang merusak lingkungan maupun fasilitas wisata.